

PT MINDA TRADING

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019**

PT MINDA TRADING

***Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019		<i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2020
PT MINDA TRADING**

We, the undersigned:

Name : BHASKAR BHARTI GOSAI
Office Address : Jl. Permata Raya Lot CA/7 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu
Teluk Jambe, Karawang 41361, West Java
Residential Address : Taman Kemayoran Condominium, Tower Aster 07/07
Jakarta Pusat
Telephone : (0267) 419701, 419702
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Minda Trading financial statements;
2. PT Minda Trading financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard;
3. a. All information in the PT Minda Trading financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Minda Trading financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Minda Trading internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Karawang, May 29, 2020

For and behalf of the Board of Directors



BHASKAR BHARTI GOSAI
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/ Number : 00620/2.1030/AU.1/05/1154-1/1/V/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Minda Trading

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minda Trading, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Minda Trading, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minda Trading pada tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

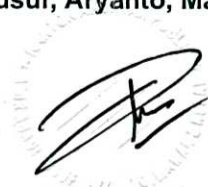
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minda Trading as of March 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw an emphasis of matter in Note 24 to the accompanying financial statements that explain the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Company. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operational in the future. The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 29 Mei / May 29, 2020

PT MINDA TRADING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	11,024,296,096	9,100,840,209	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	4	10,048,412,706	7,309,908,415	Trade Receivables from Third Parties
Persediaan	5	4,125,071,336	4,328,785,272	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6.a	1,574,467,452	1,574,467,452	Prepaid Taxes
Piutang Lain-lain	7	143,497,405	35,000,026	Other Receivables
Jumlah Aset Lancar		26,915,744,995	22,349,001,374	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	8	401,041,437	472,591,849	Property, Plant and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	6.d	49,935,753	35,745,389	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	9	472,679,717	319,103,894	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		923,656,907	827,441,132	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		27,839,401,902	23,176,442,506	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	10	3,356,002,738	8,751,716,166	Related Parties
Pihak Ketiga	10	5,079,408,050	1,150,022,106	Third Parties
Utang Pajak	6.b	1,197,263,171	221,106,560	Taxes Payable
Beban Akrual	11	1,583,626,714	1,583,995,363	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,216,300,673	11,706,840,195	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	12	199,743,012	142,981,556	Post-Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas		11,416,043,685	11,849,821,751	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - par value Rp90.700 per lembar				Share Capital - par value Rp 90,700 per Share
Modal Dasar - 20.000 lembar				Authorized - 20,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 10.000 lembar	13	907,000,000	907,000,000	Issued and Paid Up - 10,000 Shares
Selisih Kurs				Foreign Exchange Rate Difference
dari Modal Disetor	13	(5,800,000)	(5,800,000)	from Paid-up Capital
Laba Ditahan	14	15,522,158,217	10,425,420,755	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		16,423,358,217	11,326,620,755	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27,839,401,902	23,176,442,506	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MINDA TRADING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Penjualan Bersih	15	50,069,677,960	59,540,630,684	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	16	(41,135,449,525)	(52,781,230,963)	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR		8,934,228,435	6,759,399,721	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	17	(2,301,254,652)	(1,998,596,631)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	18	(169,046,446)	(161,206,296)	Selling Expenses
Jumlah Beban Usaha		(2,470,301,098)	(2,159,802,927)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		6,463,927,337	4,599,596,794	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	19	280,497,248	162,181,367	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		6,744,424,585	4,761,778,161	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK (BEBAN)				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	6.c	(1,661,848,740)	(1,453,027,147)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6.d	14,183,177	13,251,057	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(1,647,665,563)	(1,439,776,090)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		5,096,759,022	3,322,002,071	PROFIT OF THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	12	(28,747)	(28,831,736)	Remeasurement of Defined Benefit Pension Plan
Manfaat Pajak Tangguhan	6.d	7,187	7,207,934	Deferred Tax Benefit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(21,560)	(21,623,802)	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,096,737,462	3,300,378,269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MINDA TRADING
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Penambahan Saham/ Additional Paid-In Capital	Laba Ditahan/ Retained Earnings *)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2018	907,000,000	(5,800,000)	7,125,042,486	8,026,242,486	BALANCE AS OF MARCH 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	3,322,002,071	3,322,002,071	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(21,623,802)	(21,623,802)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2019	907,000,000	(5,800,000)	10,425,420,755	11,326,620,755	BALANCE AS OF MARCH 31, 2019
Laba Tahun Berjalan	--	--	5,096,759,022	5,096,759,022	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(21,560)	(21,560)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2020	907,000,000	(5,800,000)	15,522,158,217	16,423,358,217	BALANCE AS OF MARCH 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali dari dari program imbalan kerja pasti

*) Retained earning include remeasurement arising from defined benefit plan

**PT MINDA TRADING
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		47,331,173,668	57,228,557,821	Receipt from Customers
Dibayarkan kepada Pemasok dan Lain-lain		(42,874,533,241)	(52,451,076,555)	Paid to Suppliers and Others
Dibayarkan kepada Karyawan		(1,259,129,788)	(1,425,324,629)	Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,039,777,514)	(1,514,785,354)	Payments for Income Tax
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	6	--	(246,108,188)	Payment for Underpayment of Tax Assessment
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		2,157,733,125	1,591,263,095	NET CASH FLOW PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Lain-lain	9	(234,277,238)	(319,103,894)	Purchase of Other Assets
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(234,277,238)	(319,103,894)	NET CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS DARI DARI AKTIVITAS PENDANAAN		--	--	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,923,455,887	1,272,159,201	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9,100,840,209	7,828,681,008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	11,024,296,096	9,100,840,209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Trading (“Perusahaan”) adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 jo No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.00490/I/PPM/PMA/2010 tanggal 31 Maret 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Siti Rachmayanti, SH, tanggal 8 April 2010, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 tanggal 15 April 2010, dengan perubahan pasal No.35 tanggal 18 Oktober 2012 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-AH-01.10-02542 tanggal 31 Januari 2013 dan mengubah anggaran dasar tertanggal 8 April 2014 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-01576.40.22.2014 tanggal 10 April 2014. Perubahan terakhir dibuat oleh Akta Notaris Hesti Pudjiastuti, SH, No. 6 tanggal 16 Juni 2015 terkait perubahan susunan anggota Direksi. Amandemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0942302 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah beroperasi dalam Perdagangan dan Layanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.
- ii. Untuk mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi, dan saran tentang pengembangan bisnis.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 8 April 2010. PT Minda Asean Automotive adalah entitas induk dan entitas induk terakhir adalah Minda Industries Limited.

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Trading (“the Company”) is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 jo No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.00490/I/PPM/PMA/2010 dated March 31, 2010.

The Company’s Article of Association was stated in the Notarial Deed No. 3 of Siti Rachmayanti, SH, dated April 8, 2010, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 dated April 15, 2010, with amended article No.35 dated October 18, 2012 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-AH-01.10-02542 dated January 31,2013 and ammended article of association dated April 8, 2014 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-01576.40.22.2014 dated April 10, 2014. The latest amendment was made by Notarial Deed of Hesti Pudjiastuti, SH, No. 6 dated June 16, 2015 related to changes in the composition of Director. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0942302 dated June 17, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

- i. To operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.*
- ii. To operate management consultancy services, consulting and advice on business development.*

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on April 8, 2010. PT Minda Asean Automotive is the parent entity and ultimate parent entities is Minda Industries Limited.

1. b. Komisaris dan Direktur

Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Maret, 2020 dan 2019/
 March 31, 2020 and 2019**

Komisaris
 Direktur

Mr. Pradip Kumar Tewari
 Mr. Bhaskar Bharti Gosai

Commissioner
 Director

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 6 dan 7 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has 6 and 7 of permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan Tunjangan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp723.448.079 dan Rp681.534.219.

Salaries and Benefits for the Directors for the years ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp723,448,079 and Rp681,534,219 respectively.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The basis of measurements in preparation of these financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas keuangan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The financial statement are prepared using accrual basis of accounting, except the statement of cash flows. The financial statement of cash flows have been prepared by using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The reporting and functional currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp).

**PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.c. Standar Akuntansi Efektif di Tahun Berjalan

Berikut ini adalah revisi, amandemen dan penyesuaian standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan efektif diterapkan untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Pertimbangan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian Atas Perawatan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (peningkatan), Kombinasi Bisnis
- PSAK 66 (peningkatan), Pengaturan Bersama;
- PSAK 24 (amandemen), *Plan Amendment, Curtailment,* atau Penyelesaian.

Penerapan standar di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun keuangan sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 untuk menerjemahkan mata uang asing utama adalah sebagai berikut:

2.c. Accounting Standard Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The Implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using middle rate of exchange published by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from translations of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of March 31, 2020 and 2019 to translate the major foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp	Rp
USD 1	16,367	14,244

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

2.f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual reserves of the instrument. At initial recognition, the Company measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasikan untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar dan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.h. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian juga, ketika inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Property, Plant and Equipment

The Company had chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipments measurement.

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipments, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lifes:

	Tahun/ Years	
Komputer	4	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	4	Tools and Equipments

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi aset, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tingkat penyusutan yang sesuai.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai, pada setiap akhir periode keuangan.

The residual values, useful lifes and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat produk dikirim ke pelanggan. Beban dan pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya/diperoleh (basis akrual).

2.j. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when products are delivered to customers. Expenses and other income are recognized when they are incurred/earned (accrual basis).

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2.k. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak di masa mendatang yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya masing-masing kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sejauh besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia pada periode mendatang yang dapat digunakan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali ketika hal itu terkait dengan pos-pos yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan juga ditangani dalam ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan dari entitas yang berbeda dengan cara yang sama dengan aset dan liabilitas pajak kini disajikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika, dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan kewajiban dan aset pajak kini secara neto, atau untuk mewujudkan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan, dalam setiap periode masa depan di mana sejumlah besar kewajiban pajak tangguhan atau aset diharapkan akan diselesaikan atau dipulihkan.

2.1. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Manfaat Karyawan Jangka Pendek

Manfaat karyawan jangka pendek diakui ketika karyawan telah memberikan layanan selama periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayarkan sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Manfaat kerja jangka pendek termasuk seperti upah, gaji, bonus dan insentif.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except deferred tax assets and liabilities of different entity in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liability are offset if, and only if (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.1. Post-Employment Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pos Manfaat Karyawan

Imbalan pascakerja seperti pensiun, pesangon dan pembayaran jasa dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto pada nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Kewajiban manfaat nilai kini ditentukan dengan mendiskontokan manfaat.

Akun Perusahaan tidak hanya untuk kewajiban hukumnya berdasarkan persyaratan formal dari program imbalan pasti, tetapi juga untuk kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, dan bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset program, dan setiap perubahan efek dari batas atas aset diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas dan biaya untuk imbalan pesangon lebih awal dari tanggal-tanggal berikut:

- a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat manfaat karyawan.

2.m. Transaksi ke Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang menerapkan kriteria berikut:

- a) Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang itu:

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Transaction with Related Parties

Related parties is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (reporting entity) that following criterias applies:

- a) *A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- i. Memiliki kendali atau kontrol bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Anggota manajemen inti dari entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas terkait dengan entitas pelaporan jika salah satu dari kondisi berikut ini berlaku:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (yang berarti bahwa masing-masing entitas anak entitas induk dan entitas anak entitas terkait terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang ada (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota grup dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah perusahaan patungan dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Salah satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri adalah suatu rencana, maka pemberi sponsor juga terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Seseorang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota Perusahaan yang entitasnya merupakan bagian dari Perusahaan, memberikan layanan kepada personel manajemen kunci entitas atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

- i. *Has control or joint control over reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and reporting entity are the same group member (which means that each parent subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint venture of the same third party;*
 - iv. *One of entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly control by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. *Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika ada indikasi seperti itu, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas yang menjadi milik aset tersebut.

Taksiran jumlah terpulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-finansial (unit penghasil kas) kurang dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung terhadap pendapatan.

2.o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang membutuhkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh pada tahun-tahun mendatang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah mengambil keputusan tentang penentuan mata uang fungsional, selain dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi tempat masing-masing beroperasi. Mata uang itu, antara lain, yang terutama mempengaruhi harga penjualan barang dan jasa, dari negara yang daya saing dan peraturannya terutama menentukan harga penjualan barang dan jasa, dan mata uang di mana dana dari kegiatan pembiayaan dihasilkan.

2.n. Impairment of Non-Financial Asset

At the statement of financial position dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2.o. Use of Estimates

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

Determination of Functional Currency

In the process of applying Company accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model-model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika hal ini tidak layak, diperlukan penilaian dalam menentukan nilai-nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi tentang faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar yang dilaporkan dari instrumen keuangan.

Estimasi Penyisihan Penghapusan Kerugian Piutang

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi pada piutang usaha, Perusahaan mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan piutang usaha mereka yang secara khusus diidentifikasi sebagai diragukan kolektibilitasnya. Tingkat provisi dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, namun tidak terbatas pada panjangnya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan ke jumlah yang mereka harapkan untuk ditagih. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diperkirakan.

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah pasti dari kewajiban pajak saat ini atau di masa mendatang karena investigasi yang sedang berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian ada sehubungan dengan interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah dan waktu penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang akan diakui

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, Company estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

sehubungan dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang akan diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan melakukan analisis terhadap semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, disajikan di bawah Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan keuangan untung atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Nilai Pakai

Perusahaan menelaah masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi teknis dan pengembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi oleh estimasi perubahan faktor-faktor tersebut (Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini dari imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (manfaat) pensiun mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi dapat mempengaruhi nilai tercatat manfaat pascakerja.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau Unit Penghasil Kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika ada indikasi tersebut, estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dilakukan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan dari suatu aset atau kelompok penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated of Useful Life

The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 8 for carrying value of property, plant and equipment).

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with Company accounting policy, each asset or Cash Generated Unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	19,087,240	9,338,100	Rupiah
US Dollar	6,055,790	52,987,680	US Dollar
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	7,709,206,424	836,992,147	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	289,946,642	1,301,522,282	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Jumlah Kas di Bank	7,999,153,066	2,138,514,429	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,000,000,000	6,900,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11,024,296,096	9,100,840,209	Total
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	3,0% - 4,2%	2,0% - 4,5%	Interest Rate on Time Deposit per Annum
Periode Jatuh Tempo	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	Maturity Period

4. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

4. Trade Receivables from Third Parties

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri - Rupiah	9,740,790,031	4,210,672,543	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	307,622,675	3,099,235,872	Foreign - US Dollar
Jumlah	10,048,412,706	7,309,908,415	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kurang dari 31 hari	8,974,953,565	5,797,291,050	Less than 31 days
31 - 60 hari	563,247,061	1,302,059,708	31 - 60 days
61 - 90 hari	424,982,564	210,557,657	61 - 90 days
91 - 120 hari	85,229,516	--	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	--	--	more than 120 days
Jumlah	10,048,412,706	7,309,908,415	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah piutang usaha yang signifikan terdiri dari piutang lancar saat ini, sehingga Manajemen berpendapat bahwa semua piutang dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

As of March 31, 2020 significant amount of trade receivables consist of current outstanding, those the Management believes that all receivables are collectible and a provision for impairment losses is not considered necessary.

5. Persediaan

5. Inventories

Merupakan persediaan barang jadi sebesar Rp4.125.071.336 dan Rp4.328.785.272 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing

Represents inventory finished goods amounting to Rp4,125,071,336 and Rp4,328,785,272 as of March 31, 2020 and 2019, respectively. The Company's inventories were insured to PT Asuransi FPG Indonesia against all risks with sum insured of USD1,393,000 and

USD1,393,000 dan USD1,286,000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Jumlah yang diasuransikan digabungkan dengan PT Minda Asean Automotive (Perusahaan Induk) dan masa pertanggung-janaan dari 23 September 2019 hingga 23 September 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung-janaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung-janakan.

USD1,286,000 as of March 31, 2020 and 2019, respectively. The amount insured is combined with PT Minda Asean Automotive (Parent Company) and period covered from September 23, 2019 to September 23, 2020. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Perusahaan Pasal 28A 2011	264,125,615	264,125,615	Corporate Income Tax Article 28A 2011
Pajak dibayar di Muka Lain-lain	1,310,341,837	1,310,341,837	Other Prepaid Tax
Jumlah	1,574,467,452	1,574,467,452	Total

Pajak dibayar di Muka terdiri dari Pajak Penghasilan Pasal 28A untuk tahun 2011 dan Pajak dibayar di Muka Lain-lain. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses banding. Manajemen telah mencadangkan penyisihan Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A 2011 dan Pajak Dibayar di Muka Lainnya karena hasil ketidakpastian proses banding sebesar Rp1.574.467.452 (Catatan 11).

Prepaid taxes consist of Article 28A of Income Tax for 2011 and Other Prepaid Taxes. Until the issuance of the financial report the Company still on appeal. As of March 31, 2020, the Management has reserved the allowance for Corporate Income Tax Article 28A 2011 and Other Prepaid Tax due to uncertainty result of the appeal process amounted to Rp1,574,467,452 (Note 11).

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	13,481,479	10,797,826	Article 21
Pasal 23	2,338,080	2,352,628	Article 23
Pasal 25	26,251,329	32,396,190	Article 25
Pasal 26	--	29,938,790	Article 26
Pasal 29	636,852,209	8,636,122	Article 29
Pasal 4 (2)	548,700	1,800,000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	517,791,374	135,185,004	Value Added Tax - Net
Jumlah	1,197,263,171	221,106,560	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	1,661,848,740	1,224,403,349	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya (Catatan 6.e)	--	228,623,798	Current Tax Adjustment from Prior Year (Note 6.e)
Pajak Tangguhan	(14,183,177)	(13,251,057)	Deferred Tax
Jumlah	1,647,665,563	1,439,776,090	Total

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and income tax computations are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	6,744,424,585	4,761,778,161	Profit (Loss) Before Tax as per Statements of Profit or Loss
Penambah/Pengurang:			Add/(Less):
Penghasilan Pajak Final:			Final Taxable Income:
Penghasilan Bunga	(228,324,410)	(54,362,085)	Interest Income
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Kerja	56,732,709	53,004,228	Employee Benefits
Perbedaan Permanen:			Permanent Differences:
Beban Pajak	647,923	57,231,554	Tax Expenses
Beban Perjalanan Dinas	26,339,300	59,999,025	Leave Travelling Expense
Kesehatan	12,396,880	16,182,916	Medical
Beban Kesejahteraan Karyawan	5,497,974	3,779,603	Staf Welfare Expense
Beban Expatriat - Biaya Sekolah	29,680,000	--	Expats Expense - School Fees
	(97,029,624)	135,835,241	
Penghasilan Kena Pajak - Bersih	6,647,394,961	4,897,613,402	Taxable Income - Net
Beban Pajak Kini	1,661,848,740	1,224,403,349	Current Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	1,661,848,740	1,224,403,349	Total Tax Expense
Pengurang:			Less:
Pajak Penghasilan Pasal 22	691,546,000	890,086,000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	19,301,301	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	333,450,531	306,379,926	Income Tax Article 25
	1,024,996,531	1,215,767,227	
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan	636,852,209	8,636,122	Under payment of Corporate Income Tax - Current Year

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan ketika Pengembalian Pajak Tahunan diisi oleh kantor pajak.

Current income tax computation are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menggunakan kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expenses and result of multiplication of accounting profit before tax using the prevailing rate are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Penghasilan Sebelum Pajak	6,744,424,585	4,761,778,161	Profit Before Tax
Perhitungan Pajak Penghasilan Menggunakan Tarif Pajak yang Berlaku	1,686,106,146	1,190,444,540	Income Tax Calculated Using prevailing tax rate
Dampak Pajak Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Dengan Tujuan Sebagai Berikut:			Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose are as follows:
Beban Pajak	161,981	14,307,889	Tax Expenses
Biaya Perjalanan Dinas	6,584,825	14,999,756	Leave Travelling Expense
Kesehatan	3,099,220	4,045,729	Medical
Beban Kesejahteraan Karyawan	1,374,494	944,900	Staf Welfare Expense
Biaya Expatriat - Biaya Sekolah	7,420,000	--	Expats Expense - School Fees
Pendapatan Bunga	(57,081,102)	(13,590,521)	Interest Income
Jumlah	(38,440,583)	20,707,752	Total
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	228,623,798	Current Tax Adjustment from Prior Year
Jumlah Beban Pajak	1,647,665,563	1,439,776,090	Total of Tax Expenses

d. Aset Pajak Tangguhan

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan bergantung pada penghasilan kena pajak di masa depan yang melebihi pendapatan yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang tercantum dalam laba rugi dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 Rp	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Imbalan Kerja	15,286,398	13,251,057	7,207,934	35,745,389	14,183,177	7,187	49,935,753	Employee Benefit
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>15,286,398</u>	<u>13,251,057</u>	<u>7,207,934</u>	<u>35,745,389</u>	<u>14,183,177</u>	<u>7,187</u>	<u>49,935,753</u>	Total Deferred Tax Assets

d. Deferred Tax Assets

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from reversal of existing taxable temporary differences.

A reconciliation between profit before income tax stated in the profit and loss and the estimated taxable profit for the year ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode 2018-2019, Perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak, adalah sebagai berikut:

e. Tax Examination

During period 2018-2019, the Company has received tax assesment letters, are as follows:

	Jenis Pajak/Type of Taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Tanggal Terbit/ Issued Date	Hasil Pemeriksaan Pajak/Result of Tax Assesment	Nilai/ Amounted (Rp)	Catatan/ Notes	Keterangan pada Tanggal di Laporan Keuangan/ Status as at Date of the Financial Statement
Pasal 29/Article 29	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2014	24 April 2018/ April 24, 2018	Kurang Bayar/ Underpayment	228,623,798		Dibayar/ Paid
					<u>228,623,798</u>	6.c	

7. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung rumah sewaan bagi ekspatriat. Pembayaran piutang ini dikurangi dari gaji bulanan. Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp143.497.405 dan Rp35.000.026.

7. Other Receivables

Other Receivables represents loan which given by the Company to support the rental house for expatriates. The payment of these receivables is deducted from the monthly salaries. Balance of other receivables as of March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp143,497,405 and Rp35,000,026, respectively.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

31 Maret 2020/March 31, 2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	572,403,298	--	572,403,298	Tools and Equipments
	623,367,878	--	623,367,878	
Akumulasi Depresiasi				Accumulated Depreciation
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	99,811,449	71,550,412	171,361,861	Tools and Equipments
	150,776,029	71,550,412	222,326,441	
Nilai Tercatat	472,591,849		401,041,437	Carrying Amount

31 Maret 2019/March 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	572,403,298	--	572,403,298	Tools and Equipments
	623,367,878	--	623,367,878	
Akumulasi Depresiasi				Accumulated Depreciation
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	28,261,037	71,550,412	99,811,449	Tools and Equipments
	79,225,617	71,550,412	150,776,029	
Nilai Tercatat	544,142,261		472,591,849	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Harga Pokok Penjualan (Catatan 16)	980,200	980,200	Cost of Goods Sold (Note 16)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 17)	70,570,212	70,570,212	General and Administrative Expenses (Note 17)
Jumlah	71,550,412	71,550,412	Total

9. Aset Lain-lain

9. Other Assets

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Sistem Akuntansi SAP			
Saldo Awal Tahun	--	--	Balance at Beginning of the Year
Reklasifikasi dari			Reclassified From
Sistem Akuntansi SAP - Pekerjaan Dalam Proses	319,103,894	--	SAP Accounting System - Work In Progress
Penambahan Tahun Berjalan	234,277,238	--	Additional During the Year
Harga Perolehan	553,381,132	--	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(80,701,415)	--	Less: Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	472,679,717	--	Carrying Amount
Sistem Akuntansi SAP - Pekerjaan Dalam Proses			
Saldo Awal Tahun	319,103,894	--	SAP Accounting System - Work In Progress
Penambahan Tahun Berjalan	--	319,103,894	Additional During the Year
Di Reklasifikasi ke Sistem Akuntansi SAP	(319,103,894)	--	Reclassified into the SAP Accounting System
Saldo Akhir	--	319,103,894	Ending Balance
Sistem Akuntansi SAP - Pekerjaan Dalam Proses	--	319,103,894	SAP Accounting System - Work In Progress
Jumlah	472,679,717	319,103,894	Total

Mutasi akumulasi amortisasi Sistem Akuntansi SAP:

Movement in accumulated amortization of SAP Accounting System:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	--	--	Balance at Beginning of Year
Amortisasi Selama Tahun Berjalan (Catatan 17)	80,701,415	--	Amortization During the Year (Notes 17)
Saldo Akhir Tahun	80,701,415	--	Balance at Ending of Year

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Parties (Note 22)
Dalam Negeri - Rupiah	134,639,083	459,111,627	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	3,221,363,655	8,292,604,539	Foreign - US Dollar
	<u>3,356,002,738</u>	<u>8,751,716,166</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri - Rupiah	5,061,744,620	514,169,946	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	17,663,430	635,852,160	Foreign - US Dollar
	<u>5,079,408,050</u>	<u>1,150,022,106</u>	
Jumlah	<u>8,435,410,788</u>	<u>9,901,738,272</u>	Total

11. Beban Akruai

11. Accrued Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Beban Pajak (Catatan 6.a)	1,574,467,452	1,574,467,452	Tax Expense (Note 6.a)
Lain-lain	9,159,262	9,527,911	Others
Jumlah	<u>1,583,626,714</u>	<u>1,583,995,363</u>	Total

12. Liabilitas Imbalan Pascakerja

12. Post-Employment Benefit Liabilities

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	<u>199,743,012</u>	<u>142,981,556</u>	Employee Benefit Liability

Perusahaan memberikan manfaat kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company provide employee benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Manajemen berkeyakinan bahwa program imbalan pensiun cukup untuk menutup semua kompensasi sesuai dengan UU No. 13/2003.

The Management believes that the retirement benefit program sufficient to cover all compensation according to the Law No. 13/2003.

Perhitungan semua faktor biasanya disebut nilai aktuarial saat ini. Penilaian aktuarial atas biaya pensiun PT Minda Trading masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan *Projected Unit Credit*, pertimbangkan asumsi berikut:

The calculation of all factors is commonly called the actuarial present value. The actuarial valuation at the expense of pension PT Minda Trading respectively on March 31, 2020 and 2019 conducted by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, in its report respectively on March 31, 2020 and 2019, and in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit* consider the following assumptions:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	8.13%	8.34%	Discount Rate (per annum)
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	10.00%	10.00%	Salary Increase Rate (per annum)
Tabel Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 2011	10% x TMI-2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal (Tahun)	55	55	Normal Retirement Age (year)

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in actual present value of obligation for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	142,981,556	61,145,592	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	44,808,047	48,558,943	Current Service Cost
Biaya Bunga	11,924,662	4,445,285	Interest Cost
Kerugian Aktuarial	28,747	28,831,736	Actuarial Loss
Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	199,743,012	142,981,556	Present Value of Obligation at End of Year - Actual

Beban manfaat bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Net benefit expense for the years ended March 31, 2020 and 2019 based on actuarial valuation are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	44,808,047	48,558,943	Current Service Cost
Pendapatan Bunga (Bersih)	11,924,662	4,445,285	Interest income (Net)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	56,732,709	53,004,228	Expense for the Year Recognized in Profit Loss

Mutasi imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	142,981,556	61,145,592	Beginning Balance
Jumlah Beban Tercatat di Laba Rugi	56,732,709	53,004,228	Total Expense Recorded at Profit or Loss
Jumlah Beban Tercatat di Penghasilan Komprehensif Lainnya	28,747	28,831,736	Total Expense Recorded at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	199,743,012	142,981,556	Ending Balance

Pergerakan laba aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial gain for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Saldo Awal Tahun Berjalan	156,216,302	185,048,038	Beginning Balance
	(28,747)	(28,831,736)	Current Year
Saldo Akhir	156,187,555	156,216,302	Ending Balance

13. Modal Saham

13. Share Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 18 Juni 2019 dari Agustiyanto Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notaris di Bogor, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 18, 2019 of Agustiyanto Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notary in Bogor, the the composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020 dan 2019/ March 31, 2020 and 2019		Modal Saham/ Paid Up Capital Stock	
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
Pemegang Saham		%	Rp	Shareholders
PT Minda Asean Automotive	9,900	99%	897,930,000	PT Minda Asean Automotive
SAM Global Pte.Ltd.	100	1%	9,070,000	SAM Global Pte.Ltd.
Jumlah	10,000	100%	907,000,000	Total

Selisih nilai tukar Rp5.800.000 dari Modal Disetor merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS sebesar USD 1: Rp9.012 dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan sebesar USD 1: Rp9.070.

The exchange rate difference of Rp5,800,000 from Paid-up Capital represent exchange rate difference on paid-up capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar of USD 1: Rp9,012 and the rate of a exchange as per the Company's Articles of Association of USD 1: Rp9,070.

14. Laba Ditahan

14. Retained Earnings

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Laba Ditahan	15,405,017,551	10,308,258,528	Retained Earnings
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			Other Comprehensive Income Accumulated - net of tax
Keuntungan Aktuarial (Catatan 12)	117,140,666	117,162,227	Actuarial Gain (Note 12)
Jumlah	15,522,158,217	10,425,420,755	Total

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan para pemegang saham (jika ada).

Retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan aktuaris yang diperoleh dari pengukuran kembali imbalan pascakerja.

Other comprehensive income represents actuarial gain which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.

15. Penjualan Bersih

15. Net Sales

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Dalam Negeri	45,893,725,918	47,141,579,013	Local
Luar Negeri	4,175,952,042	12,399,051,671	Export
Penjualan Bersih	50,069,677,960	59,540,630,684	Net Sales

16. Harga Pokok Penjualan

16. Cost of Goods Sold

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Rp		Rp		
Penggunaan Persediaan	40,384,437,245		47,686,191,104		Inventory Consumed
Biaya Pengiriman dan Penanganan	478,344,558		4,024,513,420		Freight and Handling Charges
Bea Cukai	271,687,522		1,069,546,239		Custom Duty
Depresiasi (Catatan 8)	980,200		980,200		Depreciation (Note 8)
Jumlah Harga Pokok Penjualan	41,135,449,525		52,781,230,963		Total Cost of Goods Sold

17. Beban Umum dan Administrasi

17. General and Administrative Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Rp		Rp		
Gaji, Tunjangan, dan Bonus	1,173,029,313		1,105,877,664		Salary, Allowances and Bonus
Jasa Profesional	311,402,000		449,183,800		Professional Fees
Transportasi, Perjalanan, dan Pengiriman	275,999,539		68,477,141		Transportation, Travelling and Forwarding
Amortisasi (Catatan 9)	80,701,415		--		Amortization (9)
Beban Sewa	72,000,000		72,000,000		Rent Expense
Depresiasi (Catatan 8)	70,570,212		70,570,212		Depreciation (Note 8)
Beban Perizinan Kerja	42,508,800		39,253,200		Working Permit Expense
Beban Pajak	647,923		57,231,554		Tax Expense
Lain-lain (Masing-masing di Bawah Rp10.000.000)	274,395,450		136,003,059		Other (Each below Rp10,000,000)
Jumlah	2,301,254,652		1,998,596,631		Total

18. Beban Penjualan

18. Selling Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Rp		Rp		
Insentif Penjualan	160,702,206		159,182,446		Sales Incentive
Promosi Penjualan	6,927,400		--		Sales Promotion
Hiburan	1,416,840		1,784,400		Entertainment
Biaya Klaim Garansi	--		239,450		Waranty Claim Expense
Jumlah	169,046,446		161,206,296		Total

19. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

19. Other Income (Expenses) - Net

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Rp		Rp		
Penghasilan Bunga	228,324,410		221,758,948		Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	64,988,605		(18,041,088)		Gain (Loss) on Foreign Exchange
Biaya Bank	(12,815,767)		(95,898,578)		Bank Charges
Penghasilan Lain-lain	--		54,362,085		Others Income
Jumlah	280,497,248		162,181,367		Total

20. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

20. Monetary Asset and Liability in Foreign Currencies

		31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019		
		Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
		Aset Moneter				
Kas dan Setara Kas	USD	296,002,432	18,085	1,354,509,962	95,093	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Ketiga	USD	307,622,675	18,795	3,099,235,872	217,582	Third Parties
Jumlah Aset Moneter		603,625,107	36,881	4,453,745,834	312,675	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter						Monetary Liabilities
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	USD	3,221,363,655	196,821	8,292,604,539	582,182	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	17,663,430	1,079	635,852,160	44,640	Third Parties
Jumlah Liabilitas Moneter		3,239,027,085	197,900	8,928,456,699	626,822	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Bersih		(2,635,401,978)	(161,019)	(4,474,710,865)	(314,147)	Net Monetary Liabilities

21. Instrumen Keuangan and Risiko Keuangan Manajemen

21. Financial Instrument and Financial Risk Management

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Company is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar
 a. Risiko Mata Uang

(i) Market Risk
 a. Currency Risk

Perusahaan memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah ini adalah detail akun yang berdenominasi USD sebagai berikut:

The Company has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both US Dollar and Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	Aset Moneter				
Kas dan Setara Kas	USD 296,002,432	18,085	1,354,509,962	95,093	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	USD 307,622,675	18,795	3,099,235,872	217,582	Third Parties
Jumlah Aset Moneter	603,625,107	36,881	4,453,745,834	312,675	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	USD 3,221,363,655	196,821	8,292,604,539	582,182	Related Parties
Pihak Ketiga	USD 17,663,430	1,079	635,852,160	44,640	Third Parties
Jumlah Liabilitas Moneter	3,239,027,085	197,900	8,928,456,699	626,822	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Bersih	(2,635,401,978)	(161,019)	(4,474,710,865)	(314,147)	Net Monetary Liabilities

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang nonfungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dengan variabel lain tetap konstan, setelah Pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2020 and 2019, with other variables held constant, of the Company after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan Nilai Tukar Mata Uang/ Change in Currency Rate	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax	
		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
		Rp	Rp
USD	+ 100 bp	(12,076,440)	(23,561,030)

- b. Risiko Tingkat Bunga
 Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

- b. *Interest Rate Risk*
The Company does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

- (ii) Risiko Likuiditas
 Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- (ii) *Liquidity Risk*
The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan nonderivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Perusahaan mungkin harus membayar.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2020 and 2019 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	11,024,296,096	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	10,048,412,706	--	Third Parties
Piutang Lain-lain	143,497,405	--	Other Receivable
Jumlah	21,216,206,207	--	Total
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	3,356,002,738	--	Related Parties
Pihak Ketiga	5,079,408,050	--	Third Parties
Beban Akrual	1,583,626,714	--	Accrued Expenses
Jumlah	10,019,037,502	--	Total
	31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	9,100,840,209	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Ketiga	7,309,908,415	--	Third Parties
Piutang Lain-lain	35,000,026	--	Other Receivable
Jumlah	16,445,748,650	--	Total
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	8,751,716,166	--	Related Parties
Pihak Ketiga	1,150,022,106	--	Third Parties
Beban Akrual	1,583,995,363	--	Accrued Expenses
Jumlah	11,485,733,635	--	Total

- (iii) **Risiko Kredit**
 Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang. Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

- (iii) **Credit Risk**
 Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables. Financial instruments of the Company which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

		31 Maret 2020/ March 31, 2020			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Rp	Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets	
	Kas dan Setara Kas	11,024,296,096	11,024,296,096		Cash and Cash Equivalents
	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	10,048,412,706	10,048,412,706		Trade Receivable - Third Parties
	Piutang Lain-lain	7,247,404	7,247,404		Other Receivable
	Jumlah	21,079,956,206	21,079,956,206		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
	Utang Usaha				Trade Payable
	Pihak Berelasi	3,356,002,738	3,356,002,738		Related Parties
	Pihak Ketiga	5,079,408,050	5,079,408,050		Third Parties
	Beban Akrua	1,583,626,714	1,583,626,714		Accrued Expenses
	Jumlah	10,019,037,502	10,019,037,502		Total
		31 Maret 2019/ March 31, 2019			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Rp	Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets	
	Kas dan Setara Kas	9,100,840,209	9,100,840,209		Cash and Cash Equivalents
	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	7,309,908,415	7,309,908,415		Trade Receivable - Third Parties
	Piutang Lain-lain	35,000,026	35,000,026		Other Receivable
	Jumlah	16,445,748,650	16,410,748,624		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
	Utang Usaha				Trade Payable
	Pihak Berelasi	8,751,716,166	8,751,716,166		Related Parties
	Pihak Ketiga	1,150,022,106	1,150,022,106		Third Parties
	Beban Akrua	1,583,995,363	1,583,995,363		Accrued Expenses
	Jumlah	11,485,733,635	11,485,733,635		Total

22. Transaksi Pihak Berelasi

22. Related Parties Transactions

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationships

Nama Perusahaan/ Company Name	Jenis Hubungan/ Type of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Minda Asean Automotive	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	Utang Usaha, Pembelian, dan Sewa Gudang/ Trade Payable, Purchase and Warehouse Rent
Minda Industries Ltd	Pemegang Saham Utama/ Ultimate Shareholder	Utang Usaha, Pembelian dan Pembelian Aset Lain-lain/ Trade Payable, Purchase and Purchase Others Asset
Minda Industries Vietnam Company Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Mindarika Pvt. Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Rinder India Pvt. Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase

b. Detail Transaksi dengan Pihak Berelasi:

b. Details of Transactions with Related Parties:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
	Rp		Rp		
Utang Usaha					Trade Payable
PT Minda Asean Automotive	134,639,083	1.18%	459,111,627	3.87%	PT Minda Asean Automotive
Minda Industries Vietnam Company Ltd	540,344,503	4.73%	623,165,457	5.26%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Minda Industries Ltd	492,694,796	4.32%	5,925,686,323	50.01%	Minda Industries Ltd
Mindarika Pvt. Ltd	2,073,028,956	18.16%	1,743,752,759	14.72%	Mindarika Pvt. Ltd
Rinder India Pvt. Ltd	115,295,400	1.01%	--	0.00%	Rinder India Pvt. Ltd
Jumlah	3,356,002,738	28.39%	8,751,716,166	73.86%	Total

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	
	Rp		Rp		
Harga Pokok Penjualan					Cost of Good Sold
Pembelian					Purchase
Minda Industries Limited	6,916,750,090	16.81%	15,014,968,375	28.45%	Minda Industries Ltd
Minda Industries Vietnam Company Ltd	6,928,577,149	16.84%	10,435,820,855	19.77%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
PT Minda Asean Automotive	3,245,735,835	7.89%	3,598,806,458	6.82%	PT Minda Asean Automotive
Mindarika Pvt. Ltd	16,573,682,602	40.29%	20,680,365,040	39.18%	Mindarika Pvt. Ltd
Rinder India Pvt. Ltd	400,634,842	0.97%	--	0.00%	Rinder India Pvt Ltd
Jumlah	33,664,745,676	82.81%	49,729,960,727	94.21%	Total

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	% dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi/ % Total General and Administrative Expenses	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	% dari Total Beban Umum dan Administrasi/ % Total General and Administrative Expenses	
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
PT Minda Asean Automotive	72,000,000	3.13%	72,000,000	3.60%	PT Minda Asean Automotive
Jumlah	72,000,000	3.13%	72,000,000	0.00%	Total
	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	% dari Jumlah Penjualan/ % of Total Sales	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	% dari Jumlah Penjualan/ % of Total Sales	
Penjualan					Sales
PT Minda Asean Automotive	--	--	931,047,786	1.56%	PT Minda Asean Automotive
Jumlah	--	--	931,047,786	1.56%	Total
	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Pembelian Aset Lain-lain					Acquisition of Others Asset
Minda Industries Ltd	234,277,238	0.84%	--	0.00%	Minda Industries Ltd
Jumlah	234,277,238	0.84%	--	0.00%	Total

23. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri ini, Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan, utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing

23. Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital, net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and

**PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dari mata uang asing dan laba ditahan). Selama bulan April 2019 hingga Maret 2020, rasio utang Perusahaan terhadap modal maksimum 0,70x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

retained earnings). During April 2019 until March 2020, the debt to equity ratio the Company's at maximum 0.70x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	11,216,300,673	11,706,840,195	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	199,743,012	142,981,556	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	11,416,043,685	11,849,821,751	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	16,423,358,217	11,326,620,755	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.70x	1.05x	Debt to Equity Ratio

24. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

24. Event after Reporting Date

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas dipasar modal.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Secara langsung dan tidak langsung, ini tentunya juga akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan termasuk potensi kehilangan penjualan selama masa Darurat Bencana. Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran pembelian dan penjualan, dengan melakukan penurunan target penjualan dan efisiensi biaya penjualan untuk menghadapi dampak dari pandemi tersebut.

Directly and indirectly, this will certainly also affect the Company's operations including the potential loss of sales during the Disaster Emergency. The company has revised the buying and selling budget, by reducing sales targets and selling cost efficiencies to face the impact of the pandemic.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company business and operation in the future.

25. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar baru dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan adopsi awal yang diizinkan:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa; dan
- PSAK No. 62 (Amendemen): "Kontrak Asuransi".

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan aplikasi awal diizinkan sebagai berikut:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

26. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 29 Mei 2020.

25. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK No. 73: "Lease"; and*
- *PSAK No. 62 (Amendment): "Insurance Contract".*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- *PSAK 112: "Wakaf Accounting"*

As at the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

26. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on May 29, 2020.